

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Peningkatan kesejahteraan masyarakat juga sangat penting oleh karena itu tidak terlepas juga dari aspek ekonomi masyarakat diberi perhatian oleh pemerintah dalam bentuk bantuan sosial berupa dana dengan tujuan-tujuan tertentu, misalnya untuk kepentingan pedagang, dalam menciptakan kesejahteraan masyarakat. Tentu pemerintah sudah melakukan hal tersebut tetapi kebijakan tentang pemberian bantuan tetap harus dikawal, dikritisi, dievaluasi, serta dikembangkan. Pemerintah tidak bekerja sebagai instansi yang *independent* dalam menjalankan program tentu harus melibatkan berbagai elemen masyarakat, contohnya menjalani kerja sama dengan lembaga swadaya masyarakat, diantaranya Lembaga Kesejahteraan Masyarakat, Yayasan maupun Pemberdayaan dan Sumber Kesejahteraan Sosial (PSKS) lainnya.(Setianto, 2017) Lembaga tersebut yang akan melaksanakan fungsi kontrol pemerintah, maka proses pengambilan kebijakan pembagian program bantuan pedagang akan bersifat partisipatif yakni pemerintah dan Lembaga mampu mengkedok kebijakan yang baik dan berorientasi pada kepentingan sosial. Selain itu, lembaga juga menjalankan fungsi kontrol dalam proses sosial pembagian program bantuan pedagang. Hal ini merupakan letak dari peranan lembaga sosial atau yayasan, yaitu menjadi pengawas sosial dalam kehidupan bermasyarakat. Konsep kontrol sosial merupakan konsep yang penting dalam hubungannya dalam norma-norma sosial, dalam norma sosial terkandung harapan agar masyarakat dapat berperilaku dengan norma-norma.(Setianto, 2017)

Pelayanan yang diberikan masih meliputi norma-norma sosial untuk menentukan proses pembagian pelayanan program bantuan pedagang, tidak terlepas juga dari fungsi kontrol lembaga atau yayasan pelayanan program bantuan pedagang oleh karena itu data-data yang harus dikumpulkan adalah data-data lapangan ataupun kenyataan dilapangan, tidak sekedar analisis atau kajian yang bersifat rasional, kontrol sosial juga bersifat responsif bahkan kombinasi antara keduanya.(Setianto, 2017)

Pada permasalahan yang ada sekarang yaitu mengenai pengambilan keputusan dalam menentukan penerima bantuan program pedagang, dikarenakan saat ini Lembaga Dompet Duafa melakukan penentuan penerima bantuan masih secara manual, oleh karena itu sistem pendukung keputusan sangat dibutuhkan untuk melakukan pengambilan keputusan.

Sehingga penerapan sistem pendukung keputusan adalah solusi yang tepat agar dapat mempermudah pengambilan keputusan dan memberikan manfaat positif bagi Lembaga Dompot Duafa. Sistem informasi merupakan bagian dari teknologi berbasis komputer yang beragam, sistem informasi juga termasuk sistem yang berbasis pengetahuan. Perancangan sistem pendukung keputusan memiliki hal (*Output*) berupa rekomendasi keputusan terbaik. Hal tersebut didapatkan berdasarkan pengolahan data mentah dengan menerapkan sebuah metode matematik dan sistematis, sehingga sistem dapat memproses dan melakukan olah data untuk memberikan hasil yang.

Sistem pendukung keputusan atau *Decision Support System (DSS)* merupakan sebuah sistem yang mampu memberikan kemampuan dalam hal pemecahan masalah maupun mengkomunikasikan untuk sebuah masalah dengan kondisi yang semi terstruktur dan tidak terstruktur sekalipun. Sistem pendukung keputusan juga bertujuan menyediakan informasi, memberikan prediksi serta memberi bimbingan kepada pengguna (*user*) dalam memperoleh pengambilan keputusan yang baik dan terbaik. Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka penulis memutuskan untuk melakukan penelitian yang mengangkat judul tentang “Sistem Pendukung Keputusan Penentuan Calon Penerima Program Bantuan Pedagang Menggunakan Metode *Evaluation Based on Distance Average Solution (EDAS)*).

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan perumusan masalah diatas masalah yang dapat didefinisikan dalam penelitian ini diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana cara merancang sistem pendukung keputusan penentuan calon penerimaan bantuan program pedagang yang terbaik?
2. Bagaimana mengimplementasikan sistem pendukung keputusan penentuan calon penerima bantuan proram pedagang menggunakan metode *Evaluation Based on Distance From Average Solution (EDAS)*.

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, dapat didefinisikan tujuan dari penelitian ini diantaranya sebagai berikut:

1. Mampu merancang sistem berbasis web yang nantinya digunakan untuk memberikan sebuah keputusan menentukan calon penerima bantuan program pedagang.
2. Mampu mengimplementasikan sistem pendukung keputusan penentuan calon penerima bantuan bantuan pedagang.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah untuk membantu Lembaga Dompot Duafa dalam pengambilan keputusan menentukan calon penerima bantuan program bantuan pedagang.

1.5 Batasan Masalah

Adapun Batasan masalah dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut.

1. Pedagang yang sudah berdiri lebih dari 3 tahun sudah tidak berhak menerima bantuan.
2. Pedagang yang penghasilannya sudah lebih dari 4 jutaan tidak berhak menerima bantuan.